

**SKRIPSI**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**IKHWAN NUL HUDHA**

1901010034



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1445 H / 2023 M**

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG  
TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelajar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**IKHWAN NUL HUDHA**

1901010034

Pembimbing I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1445 H / 2023 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 02  
SUKADANA PASAR

Nama : Ikhwan Nul Hudha

NPM : 1901010034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Desember 2022  
Dosen Pembimbing



**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.**  
NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Sidang Munaqasyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ikhwan Nul hudha  
NPM : 1901010034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 02  
SUKADANA PASAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 7803142007101003

Metro, 12 Desember 2023  
Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA.

NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-6109/1h-28-1/D/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR, disusun oleh: Ikhwan Nul Hudha, NPM 1901010034, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/20 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murdadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

### PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG TIMUR

Oleh

**Ikhwan Nul Hudha**

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan suatu sehingga dalam mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Oleh karena itu keterampilan mengajar guru saat kegiatan pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki antusias atau minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang penulis lakukan dapat di kemukakan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang. Adapun rumusan masalah yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur?”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 15 item pertanyaan dan 15 item pertanyaan pula untuk memperoleh data variabel Y. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar”. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 70 siswa dari kelas 5, sedangkan sampel pada penelitian ini berpedoman pada jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi Product Moment yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai r hitung sebesar -0.042. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} -0.042$  dan  $r_{tabel} 0.731$  dengan taraf signifikan 5%, artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (lebih kecil, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_o$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.

**Kata Kunci : *Keterampilan Mengajar Dan Motivasi Belajar***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhwan Nul Hudha  
NPM : 1901010034  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Metro, 18 Desember 2023  
tatakan,  
  
**Ikhwan Nul Hudha**  
NPM. 1901010034

## MOTTO

أُوتُوا وَالَّذِينَ  
مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ  
فَانشُرُوا انشُرُوا قِيلَ وَإِذَا  
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ  
دَرَجَاتِ الْعِلْمِ

Artinya : Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan..<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Mujadalah:11



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan, karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Agus Nugroho dan Ibunda Latifah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, keikhlasan serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan studiku dan segala sesuatu yang baik.
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA. yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan Ilmunya.
4. Teruntuk adik laki-laki dan adik Perempuan Lukmanul Hakim dan Salwa Triya Atika yang telah memberikan semangat dan ikhlas mendoakanku agar dapat menyelesaikan studiku dengan baik.
5. Teruntuk Patnerku Inayatun Khomsiyah yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses studiku dan segala sesuatu yang baik.
6. Semua sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian ini.
7. Almamater Tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR


Puji syukur *alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian di SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur, dengan peyusunan Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur*” sebagai puncak terakhir dalam persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M. Pd. I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Buyung Syukron S.Ag, S.S, M.A Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Samsuri, S.Pd Selaku Kepala SD Negeri 2 Sukadana Pasar Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Besar harapan penulis semoga segala bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 25 Desember 2023  
Penulis



Ikhwan Nuri Hudha  
NPM. 1901910034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Keterampilan Mengajar Guru.....	13
1. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	13
2. Macam-macam Keterampilan Mengajar .....	17
B. Motivasi Belajar .....	28
1. Pengertian Motivasi.....	28
2. Fungsi Motivasi.....	30
3. Pengertian Belajar .....	31
4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	32
5. Indikator Motivasi Belajar .....	34

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar ....	37
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	38
E. Hipotesis Penelitian .....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	41
B. Definisi Operasional Variabel .....	42
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Instrumen Penelitian .....	49
F. Teknik Analisis Data .....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	55
b. Profil SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	56
c. Visi Misi dan Tujuan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	57
d. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	58
e. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	59
f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	61
g. Struktur Kepengurusan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	62
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
3. Uji Hipotesis .....	71
B. Pembahasan .....	73

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur ..	6
Tabel 2	Jumlah Populasi Siswa Kelas V SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	44
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	50
Tabel 4	Skor Alternatif Jawaban .....	51
Tabel 5	Periodesasi Kepala Sekolah SDN 2 Sukadana Pasar.....	55
Tabel 6	Data Peserta Didik SDN 2 Sukadana Pasar Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	58
Tabel 7	Data Guru SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur .....	59
Tabel 8	Tabulasi Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru (X) .....	63
Tabel 9	Tabulasi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Y) .....	66
Tabel 10	Hasil Uji Normalitas dengan SPSS .....	70
Tabel 11	Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS .....	71
Tabel 12	Hasil Uji Hipotesis .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur Organisasi SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur 62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Surat Balasan Izin Pra Survey  
Surat Bimbingan Skripsi  
Surat Tugas  
Surat Izin Research  
Surat Balasan Izin Research  
Surat Bebas Pustaka  
Surat Bebas Pustaka Prodi  
Outline  
Alat Pengumpul Data  
Analisis Data Uji Validitas  
Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas  
Kartu Bimbingan  
Dokumentasi  
Hasil Turnitin  
Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses pengembangan dan pembentukan karakter dan pola pikir seseorang melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat disepanjang kehidupan seseorang mulai dari pembentukan karakter, pola pikir, pengetahuan dan lain sebagainya, dengan melakukan berbagai cara dan metode.<sup>2</sup> Kegiatan pendidikan di sekolah merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang posisinya adalah sebagai pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga ayah dan ibu yang di rumah dimana mereka memiliki tugas untuk membentuk dan menmpa seorang anak berdasarkan kapasitas anak dalam pengetahuan yang di miliki oleh anak tersebut agar dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat nantinya. Upaya itu akan berhasil apabila dalam proses pembelajaran anak tersebut selalu termotivasi dalam belajarnya dan dapat memperoleh pengetahuan yang akan berguna nantinya.

Proses pendidikan di sekolah dioperasionalkan dalam bentuk pembelajaran yang disebut dengan Proses Belajar Mengajar (PBM). Belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi adalah perubahan dalam situasi tertentu seiring isi ingatan yang membuat belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

---

<sup>2</sup> Chomaidi, Salamah, Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah (Jakarta: PT Grasindo, 2018), 2.

serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Siswa dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perkembangan pengetahuan dan terjadi perubahan tingkah laku dari diri siswa itu sendiri. Melalui proses belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam membentuk perubahan tingkah laku akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan adanya motivasi belajar tinggi dari peserta didik.<sup>3</sup>

Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.<sup>4</sup>

Guru menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru merupakan titik pusat di dalam tenaga kependidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam

---

<sup>3</sup> Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.

<sup>4</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet.Ke-23, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), 71.

mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil apabila peserta didik mendapat motivasi yang tinggi dari guru, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang nyaman agar siswa mengikuti pelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses belajar. Hal ini tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengadakan proses pembelajaran yang aktif.<sup>5</sup>

Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional dengan demikian keterampilan mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan yang bersifat mendasar dan melekat yang harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya. Keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Melalui penguasaan dan pengimplementasian keterampilan dasar mengajar yang baik, seorang guru akan mampu menciptakan situasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang akan mendukung proses belajar yang kondusif. Situasi belajar belajar yang kondusif dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar secara optimal yang tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sumiati, S. (2018). Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 145-164.

<sup>6</sup> Hades Purba, Anton Sitepu, and Patri Silaban, "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (November 25, 2020): 3, <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.437>.

Keterampilan guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri pada lingkungan kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Oleh karena itu keterampilan guru saat kegiatan pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga Siswa memiliki antusias atau minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal hal ini sangat lumrah karena motivasi belajar yang akan dicapai oleh anak didik sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemampuan dan keterampilan guru yang baik akan mempengaruhi minat dan motivasi belajar anak dan akan memaksimalkan tujuan pendidikan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka asumsi dasar sementara yang dapat penulis ambil adalah bahwa adanya keterampilan guru yang baik yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan belajar maka motivasi belajar yang dicapai siswa juga akan tinggi.

maka seharusnya pendidik harus jauh lebih memahami karakter peserta didiknya dan bisa seterusnya merancang cara belajar baik dan benar.

---

<sup>7</sup> Issaura Sherly Pamela, Faizal Chan, Yantoro, Viradika Fauzia, Endang Putri Susanti, Aeron Frimals, Oka Rahmat. KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS. PGSD FKIP Universitas Jambi: Jurnal Pendidikan Dasar, 23.

disini mengapa peneliti mengambil penelitian di SD bukan Lembaga Intansi ke-Islaman yang secara notabennya dalam pelajaran Islam harus sama memahami ilmu agama dan ilmu umumnya, karena Lembaga Pendidikan Umum di tingkat SD dari situ awal mula anak harus lebih mengedepankan ilmu Agamanya dan tidak lupa juga sama-sama mengedepankan ilmu pengetahuannya. dari situlah peneliti ingin meneliti di SD.

Berdasarkan hasil data prasarvei yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara di SD N 2 Sukadana Pasar dengan permasalahan yang ada di SD tersebut.

Saya mengamati masalah yang muncul pada saat pembelajaran yaitu motivasi belajar siswa rendah. Motivasi belajar yang rendah ditandai dengan rasa ingin tahu siswa yang kurang pada saat guru menyampaikan materi. Sebagian besar siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Akibat dari rasa ingin tahu yang kurang menyebabkan siswa cenderung mencontek pada saat ulangan harian. Rasa ingin tahu yang kurang ditunjukkan juga melalui aktivitas tanya jawab saat pembelajaran. Siswa cenderung diam ketika diberi kesempatan untuk bertanya, berpendapat, memberi tanggapan, atau sangahan. Kebanyakan siswa memilih diam dan pasif, ada beberapa alasan yang diungkapkan siswa diantaranya ada yang beralsan malu, takut salah, tidak mengerti, tidak terbiasa berpendapat dan yang lainnya.

Masalah lain yang muncul adalah guru masih kurang memiliki keterampilan dalam mengajardan penerapan metode atau model yang kurang

efektif pada saat proses pembelajaran. Sebagian besar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah dalam menyampaikan materi. Saat merasa bosan, siswa berbincang-bincang dengan teman sebangkunya sehingga hanya sedikit siswa yang mengikuti setiap materi yang dijelaskan oleh guru. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi penggunaan metode atau model yang digunakan guru. sering terjadi siswa tidak aktif selama proses pembelajaran karena pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa hanya sedikit berperan selama pembelajaran berlangsung. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai.<sup>8</sup>

Dengan demikian, hal tersebut dikuatkan dengan data hasil pra survey dengan memewancarai Peserta didik yang dilakukan disekolah tersebut. Dengan menggunakan wawancara pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dari pertanyaan ketrampilan gurunya dan motivasi belajar dalam mengikuti pelajaran. adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur**

No.	Nama	Kelas	L/P	Motivasi belajar
1.	Alan Permana	5	L	Kurang
2.	Nagita Safitri	5	P	Baik
3.	M. Rafa Putra Sani	5	P	Baik
4.	Fadhil Dzakyansyah	5	L	Kurang
5.	Gilda Azki	5	L	Kurang

*Data: hasil wawancara<sup>9</sup>*

---

<sup>8</sup> Hasil observasi dan pengamatan dari peneliti di SDN 2 Sukadana Pasar, Senin, 26 Juni 2023

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Siswa kelas 5 SDN 2 Sukadana Pasar, Senin, 26 Juni 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat dari motivasi belajar siswa SD N 2 Sukadana Pasar tersebut sangat jauh dari motivasi belajar yang optimal. Tabel diatas menunjukkan hasil prasurey dari motivasi belajar pelajaran PAI dari 5 siswa hanya ada 2 siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini harus diperhatikan oleh para guru sebab terdapat ke tidak seimbangan saat kegiatan pembelajaran seharusnya guru mampu memberikan dorongan atau rangsangan yang membuat siswa semangat belajar baik melalui pemilihan metode strategi mengajar dan semua keterampilan mengajar yang membuat siswa semangat dalam mengajar. Hal ini dikarenakan tingginya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan memilih penelitian dengan judul "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur*".

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya motivasi belajar yang menyebabkan siswa malas belajar dan menyebabkan tidak semangat belajar
2. Siswa kurang aktif dan kurang antusias saat kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya keterampilan guru saat kegiatan pembelajaran baik dalam memilih metode strategi pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

1. Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

2. Keterampilan mengajar dan Motivasi Belajar siswa pada penelitian ini hanya terfokuskan pada guru mata pelajaran PAI dan seluruh siswa kelas 5
3. Keterampilan Mengajar pada penelitian ini hanya tertuju pada guru mata pelajaran PAI

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.
2. Adakah Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.
3. Seberapa besar Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui keterampilan guru PAI SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur saat kegiatan pembelajaran
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar yang siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.



## **2. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan yang dapat diterapkan dalam ketrampilan mengajar guru yang lebih baik sehingga pembelajaran akan semakin efektif.

### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk termotivasi belajarnya supaya terus meningkatkan prestasi belajarnya.

### c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian melakukan kajian terhadap skripsi-skripsi untuk dijadikan bahan rujukan, diantaranya yaitu

1. Skripsi Witri Lina Sari, Mahasiswi Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan Judul “Keterampilan Mengajar Guru pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam sangat berpengaruh untuk menumbuhkan semangat dalam proses belajar dan kurang menerapkan keterampilan mengajar sehingga monoton dan membosankan. Persamaan penelitian skripsi Witri Lina Sari dengan penulis adalah

melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan mengajar guru PAI. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian saudari Witri Lina Sari lebih menekankan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada “keterampilan megajar yang guru miliki untuk menumbuhkan motivasi pada siswa”.<sup>10</sup>

2. Skripsi Khusnul Khotimah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTS Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena keterampilan mengajar sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar seorang siswa sehingga mereka dapat semangat untuk belajar. Persamaan penelitian skripsi Khusnul Khotimah dengan penulis adalah jenisnya yaitu penelitian Kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian saudari Khusnul Khotimah ini meneliti pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan terfokus pada “Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum”.<sup>11</sup>
3. Skripsi Muchamad Ibnu Royyan, Mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi

---

<sup>10</sup> Witri Lina Sari, Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

<sup>11</sup> Khusnul Khotimah, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma’arif 13 Hargomulyo Lampung Timur (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)

Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Mts Ma'arif Nu 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas". Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh dengan variasi mengajarnya karena mengadakan variasi berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton di dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta membuat tingkat aktivitas siswa menjadi bertambah. Persamaan penelitian skripsi Muchamad Ibnu Royyan dengan penulis adalah melakukan penelitian lapangan bersifat deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Muchamad Ibnu Royyan lebih menekankan untuk mengadakan variasi ketrampilan dalam mengajar agar membangkitkan semangat belajar yang tinggi bagi siswa sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada "pengaruh keterampilan mengadakan variasi megajar terhadap motovasi belajar siswa".<sup>12</sup>

4. Jurnal Hades Martua P. Purba, Anton Sitepu, Patri Janson Silaban, Mahasiswa Universitas Katolik Santo Thomas, yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika". Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru sangat berpengaruh dengan metode atau model mengajarnya karena pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa hanya sedikit berperan selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>12</sup> Muchamad Ibnu Royyan, "Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Vii Mts Ma'arif Nu 1 Karanglewas Kabupaten Banyumas." (skripsi, IAIN Purwokerto, 2017), 4.

Persamaan penelitian Jurnal ini dengan penulis adalah melakukan penelitian lapangan bersifat deskriptif kuantitatif, dengan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui ketrampilan guru dan motivasi belajar siswa adalah angket yang di uji validasi dan realibitasnya. Sedangkan perbedaanya yaitu pada penelitian Jurnal ini lebih simple dalam pengumpulan data berupa angket validasi dan relibitasnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hades Purba, Anton Sitepu, and Patri Silaban, "PeNgaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (November 25, 2020): 1, <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.437>.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Mengajar Guru**

##### **1. Pengertian Keterampilan Mengajar**

Berdasarkan UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, guru adalah guru profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan guru menengah.<sup>1</sup>

Sementara itu, tenaga guru tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan melalui pendidikan dan penelitian. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki Tujuan pendidikan yang sesuai dengan poksi yang tepat. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru salah satunya adalah keterampilan dalam mengajar, keterampilan dalam mengajar ini harus wajib dimiliki setiap guru karena seorang calon guru dikatakan siap menjadi pendidik apabila guru tersebut memiliki keterampilan dalam mengajar.

Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru adalah keterampilan dalam mengajar. kemampuan mengajar tersebut dipergunakan untuk menarik perhatian para peserta didik agar mereka

---

<sup>1</sup> Fitri Siti Sundari, Dkk Keterampilan Dasar Mengajar, (Bogor: Universitas Pakuan, 2020). 20.

dapat semangat dalam melakukan pembelajaran . kemampuan dalam keterampilan mengajar ini adalah suatu bekal yang harus dimiliki oleh seorang guru guna untuk dipergunakan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar. Kemampuan dasar dalam keterampilan mengajar ini adalah untuk mencapai suatu tujuan dalam pengajaran.<sup>2</sup>

Pengertian keterampilan mengajar guru yaitu kemampuan menspesifikasi tujuan performasi, kemampuan mendiagnosa murid, keterampilan memiliki strategi pembelajaran, kemampuan dalam berinteraksi dengan murid dan keterampilan menilai efektifitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik. Banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan, terutama bila menginginkan hasil belajar yang sesuai dengan keinginan dan hasil belajar yang lebih baik kepada peserta didik. Ali mengartikan belajar sebagai ”segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan”. Nasution memberikan definisi belajar yang lengkap yaitu mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak, mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak, dan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisir

---

<sup>2</sup>Qemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 175.

atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghunugkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat para ilmuan yang diatas, maka disimpulkan bahwa pengertian keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan pada semua aspek kemampuan yang dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan yang memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik agar melaksanakan tugas yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas guru adalah keterampilan dalam membimbing, mengarahkan, membangun, siswa dalam belajar agar mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan secara secara signifikan dan terpadu.

Keterampilan dasar mengajar merupakan ketersmpilan unum sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi dari LPTK (Lembaga Pendidikan dan Tenaga Pendidikan).<sup>4</sup>

Keterampilan mengajar tersebut mutlak harus dikuasai oleh setiap guru, pada bidang studi apapun agar dapat menjadi bekal dalam mengajar. Keterampilan dalam mengajar sangat diperlukan karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar harus dimiliki oleh setiap individu pendidik untuk menjadi seorang guru yang profesional. Keterampilan mengajar adalah modal utama yang

---

<sup>3</sup> Mas Roro Diah Wahyu Lestari, keterampilan dasar mengajar sekolah dasar, (Jakarta:Universitas Muhammadiyah jakarta,2018),200

<sup>4</sup> Usman M.Uzer, Menjadi Guru Profesional, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)

harus dimiliki setiap guru untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menghasilkan pendidik yang berkualitas dalam berbagai macam hal.

Keterampilan dasar mengajar (*Teaching Skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang berifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.

Ada beberapa keterampilan mengajar atau kemampuan yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan semua tugasnya. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, ada kemampuan pokok yang harus dimiliki dan diterapkan oleh guru, yaitu:

- a. Guru mampu menguasai semua materi pembelajaran yang hendak diajarkan kepada peserta didik (*what to teach*).
- b. Guru harus mampu menguasai metode atau cara dan strategi untuk menyampaikan materi pelajaran yang diampunya (*how to teach*)<sup>5</sup>.

Keterampilan dasar mengajar termasuk kedalam aspek *how to teach* bagaimana cara membelajarkannya kepada peserta didik. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki oleh seorang guru, karena keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih kepada peserta didik dalam mengajar. Mengajar pula bukan hanya sekadar menyampaikan materi saja, melainkan menyangkut pada aspek yang lebih

---

<sup>5</sup> Saragih, A.hasan, Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar, (Medan: Jurnal Tabularasa, 2016). ISSN 1693-7732.



luas seperti pembinaan sikap, emosional karakteristik, kebiasaan, dan nilai-nilai yang lainnya.<sup>6</sup>

## **2. Macam-macam Keterampilan Mengajar**

Keterampilan mengajar guru harus sudah mengikuti semua kegiatan-kegiatan pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas guru yang berkaitan dengan keterampilan dasar melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup> Guru memiliki 7 aspek, yaitu keterampilan memberikan pertanyaan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menciptakan variasi, keterampilan memberikan penjelasan, keterampilan mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran, keterampilan mengatur dan memberikan bimbingan dalam kelompok kecil dan individu, dan keterampilan mengelola kelas.

### **a. Keterampilan Bertanya**

Keterampilan bertanya merupakan salah satu komponen penting untuk dikuasai oleh seorang guru, keterampilan bertanya merupakan suatu unsur yang selalu ada dalam proses komunikasi pembelajaran,<sup>8</sup> dikarenakan melalui keterampilan mengajar tersebut guru dapat menciptakan suatu suasana pembelajaran yang lebih bermakna tidak terkesan monoton.

Komponen dalam keterampilan bertanya ini memiliki enam dasar, yaitu penggunaan kalimat dalam setiap pertanyaan singkat dan

---

<sup>6</sup> Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), 21

<sup>7</sup> *Ibid.*, 202

<sup>8</sup> Sardiman A.M, *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 22 (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2014),76.

jelas, pemberian acuan pada setiap pertanyaan, pemindahan giliran pada setiap penanya, penyebaran pertanyaan kepada peserta didik lainnya, pemberian waktu berfikir kepada peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, dan pemberian tututan dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan.<sup>9</sup> Kemudian empat komponen lanjutan dalam keterampilan bertanya, yaitu perubahan tuntutan kognitif dalam menjawab setiap pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan yang ingin dijawab, penggunaan pertanyaan yang dilakukan secara acak, dan peningkatan terjadinya interaksi (penambahan dalam setiap jawaban yang sudah dijawab dari peserta didik satu kepeserta didik lainnya). Dengan demikian keterampilan bertanya ini tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan bisa menjadi suatu interaksi atau diskusi kecil peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan sehingga suasana dikelas pada saat dilakukannya proses pembelajaran tidak membosankan karena siswa pun ikut aktif disebabkan dalam proses belajar peserta didik berkomunikasi secara dua arah tidak berpusat pada satu arah saja.<sup>10</sup>

#### **b. Keterampilan Memberikan Penguatan**

Keterampilan memberikan penguatan yaitu kemampuan guru yang dapat dilakukan dengan cara memberikan kata-kata atau

---

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, Profesi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta cv, 2013), 18.

<sup>10</sup> Nur Aeni Hasanah, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Negeri 2 Pekalongan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2010), 19.

memberikan contoh perbuatan yang memiliki tujuan untuk menarik perhatian peserta dalam kegiatan pembelajaran. Hamzah B Uno mengemukakan bahwa memberikan penguatan yaitu salah satu keterampilan yang digunakan untuk mengarahkan siswa untuk memberikan dorongan, balikan atau respon, atau memberikan timbal balik kepada siswa yg aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa lebih bersemangat karena merasa diberikan apresiasi dari guru.<sup>11</sup>

Ketrampilan memberikan penguatan memberikan dampak positif bagi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan dengan beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan perhatian dan respon siswa saat kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan rangsangan dan meningkatkan minat belajar siswa pada saat dilaksanakannya pembelajaran
- 3) Meningkatkan kegiatan pembelajaran agar maksimal serta memberikan pembinaan akhlak siswa agar menjadi siswa yg produktif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan memberikan Keterampilan memberikan penguatan adalah keterampilan yang dapat dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau bisa dengan perbuatan yang bertujuan untuk menarik perhatian para peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

---

<sup>11</sup>Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik, Cet, Ke-1, (Jakarta:Kencan,2001), 30

Menurut Hamzah B.Uno. Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang mengarahkan untuk memberikan suatu dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa yang mengikuti pelajaran agar siswa merasa di hormati dan diperhatikan dalam proses pembelajaran tersebut.

**c. Keterampilan Mengadakan Variasi**

Hal tersebut dilakukan guna mengurangi kejenuhan yang disebabkan pada saat proses belajar mengajar cara penyajian kegiatan pembelajaran tersebut monoton sehingga mengakibatkan perhatian, motivasi, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang diberikan oleh guru menurun.<sup>12</sup> Oleh karena itu, perlu diadakannya keanekaragaman atau variasi pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Keterampilan dalam memberikan variasi ini ada beberapa aspek-aspeknya, jika seorang guru telah memiliki aspek-aspek tersebut, maka seorang guru akan menguasai secara maksimal dalam keterampilan variasi. Komponen tersebut adalah keterampilan dalam mengajar guru, variasi dalam menggunakan media dan bahan-bahan ajar lainnya, dan variasi pada pola interaksi dalam kegiatan siswa didalam kelas.<sup>13</sup>

**d. Keterampilan Menjelaskan**

Menjelaskan yaitu bentuk penyajian informasi yang diberikan secara lisan. Dengan penyusunan yang disusun secara sistematis yang

---

<sup>12</sup> Ibid., 85

<sup>13</sup> Ibid., 86

urut digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan “menjelaskan” memberikan kemudahan untuk para siswa agar dapat mengetahui rancangan, hukum, prosedur, yang obyektif, membimbing siswa agar dapat memahami pertanyaan, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan agar siswa dapat menghayati proses penalaran agar dapat menghasilkan feedback pemahaman siswa itu sendiri.<sup>14</sup> Bilamana seorang guru dapat memahami keterampilan dalam menerangkan maka guru akan lebih mudah dalam mengatur waktu untuk penyajian materi, dan waktu tersebut akan lebih maksimal.

Penjelasan secara runtut dan sistematis akan meringankan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan dapat memperluas pengetahuan siswa dalam pemahaman materi yang telah disampaikan guru. Keterampilan menjelaskan tidak hanya melulu guru saja yang menjelaskan, namun guru bisa membuat suasana kelas tersebut agar terlihat tidak monoton contohnya setelah guru menjelaskan guru mengajak siswa berinteraksi seperti bertanya pada penjelasan yang telah disampaikan atau menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan namun harus dengan keadaan yang rileks tidak tegang agar siswa dapat memahami apa yang telah guru sampaikan, dan secara otomatis siswa tersebut akan memperhatikan

---

<sup>14</sup> Witri Lina Sari, keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah menengah atas negeri 4 kota Bengkulu, hlm 32

guru pada saat guru sedang menjelaskan. Perlu dipahami pula sumber pengetahuan awal siswa adalah penjelasan guru itu tersebut.<sup>15</sup>

Tujuan memberikan penjelasan antara lain :

- 1) Memberikan bimbingan kepada siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, fakta, definisi dan prinsip secara obyektif.
- 2) Mengikut sertakan siswa dalam berfikir untuk memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan respon dari siswa terkait pemahaman siswa serta untuk meminimalisir kesalahpahaman siswa.
- 4) Memberikan bimbingan pada siswa agar mampu menghayati dan mendapatkan proses penalaran dengan menggunakan bukti-bukti dari solusi permasalahan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwasannya guru harus memiliki keterampilan menjelaskan dengan tujuan proses pentransferan materi, siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan.

#### **e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

##### **1) Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran yaitu kegiatan awal yg dilakukan oleh guru saat hendak melakukan atau memulai kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan kondisi bagi siswa untuk mengembangkan atau meningkatkan mental siswa agar guru

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif, (jakarta:Bineka Cipta 1997),129.

<sup>16</sup> Uzer usman, menjadi guru profesional,(Bandung:Rosda Karya, 2007), 88-89.

mampu memusatkan perhatian siswa dengan tujuan siswa bisa terfokus pada apa yang hendak dipelajari, dan kegiatan tersebut diharapkan bisa mengkondisikan siswa agar bisa menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Beberapa komponen yang harus dilakukan saat membuka pelajaran yaitu menarik atau memusatkan perhatian siswa, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan acuan kepada siswa, dan memberikan contoh yang berkaitan dengan materi yang hendak dipelajari.<sup>17</sup>

Kalimat awal yang diucapkan oleh seorang guru adalah proses keberhasilan jalannya sebuah pelajaran. Tercapainya sebuah pelajaran adalah tergantung metode pelajaran yang diberikan oleh guru diawal pelajaran. Seluruh rencana dan kegiatan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar adalah sebuah tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Sebuah rencana pelajaran yang ingin disampaikan dapat tidak berguna apabila seorang guru gagal dalam memperkenalkan pelajaran tersebut.

## 2) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan seorang guru untuk mengakhiri sebuah proses belajar mengajar. Jangan akhiri pelajaran secara tiba-tiba. Penutup pelajaran harus

---

<sup>17</sup> Ibid., 42.

dipertimbangkan sebaik mungkin agar sesuai. Guru perlu mempersiapkan closing yang baik dan tidak tergesa-gesa.

Jangan lupa sertakan doa pada saat ingin ditutupnya pelajaran. Komponen-komponen dan prinsip-prinsip yang perlu diketahui dalam keterampilan menutup pelajaran ini adalah merangkum materi yang telah dipelajari. Sebagai penutup guru hendaknya memberikan sebuah ringkasan materi yang telah disampaikan.<sup>18</sup> Ringkasan materi sudah tidak lagi seperti diskusi kelas atau penyampaian secara garis besar, namun berisikan tentang ringkasan hal-hal yang telah disampaikan selama jam pelajaran dengan menaekannya fakta dasar pelajaran tersebut, dan memberikan sedikit rencana pelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya. Sebab waktu penutup pelajaran adalah saat yang tepat untuk menyampaikan rencana pelajaran yang akan di laksanakan pada saat belajar mengajar berikutnya.<sup>19</sup>

Guru pula dapat memberikan kilasan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya. Diharapkan pada kegiatan ini dapat merangsang kegiatan belajar mereka. Sebelum kelas dibubarkan, ucapkanlah pelajaran yang akan dipelajari pada saat pertemuan yang akan mendatang dan kemukakan lah rencana-rencana dimana murid dapat mengambil bagian dalam pelajaran mendatang. Oleh karena itu biarkan murid pada saat pelajaran yang telah selesai

---

<sup>18</sup> Ibid., 42.

<sup>19</sup> Marno dan Idris, Strategi dan Metode Pengajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media Group,2009), 141.



mereka dengan suatu pertanyaan dan pernyataan yang mengesankan, guna untuk menumbuhkan semangat, minat dan rasa ingin tahu mereka tentang materi yang akan dipelajari pada saat pertemuan selanjutnya. Guru tentu ingin murid-murid kembali dengan penuh semangat.

**f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil**

Diskusi kelompok yaitu sebuah proses yang memiliki aturan yang di dalamnya melibatkan beberapa orang dalam melakukan interaksi yang dilakukan secara tatap muka yang dilakukan dalam pendidikan formal yang dilakukan untuk berbagi pengalaman atau informasi antara yang satu dengan yang lain untuk mengambil kesimpulan atau untuk memecahkan permasalahan. Siswa melakukan diskusi dalam satu kelompok yang di dampingi oleh guru dan teman setau kelompoknya untuk memperoleh sebuah informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan tersebut berlangsung dalam suasana terbuka. setiap siswa dalam melakukan diskusi, bebas untuk saling bertukar atau mengemukakan ide-ide atau gagasan yang didalamnya tidak ada tekanan baik dari guru ataupun temannya. Dalam suatu diskusi, setiap anggota diskusi wajib mampu menaati peraturan yang sudah dibuat sebelumnya.<sup>20</sup>

Ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi ini yang perlu diperhatikan yaitu memusatkan perhatian peserta didik

---

<sup>20</sup> Mansyur, keterampilan dasar mengajar dan penguasaan kompetensi guru, Vol,XIII,No 1 (lubuk linggau:el-Ghoiroh 2017)

dalam suatu tujuan dan topik diskusi, mempeluas masalah, intinya adalah merangkum kembali permasalahan yang telah diberikan supaya jelas, lalu menganalisa pendapat peserta didik tentang topik permasalahan yang telah diberikan tetapi harus memiliki dasar yang kuat, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi tersebut seperti contohnya memberikan ide-ide dalam menyelesaikan permasalahan yang sudah diberikan, dan komponen yang terakhir menutup diskusi, memberikan rangkuman, menindak lanjuti diskusi, dan memberikan nilai pada hasil diskusi tersebut.<sup>21</sup>

**g. Keterampilan mengelola kelas**

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar-mengajar yang serasi dan efektif.

Pendidik perlu menguasai keterampilan ini agar dapat :

- 1) Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertib serta aktivitas yang sedang berlangsung,
- 2) Menyadari kebutuhan peserta didik, serta
- 3) Memberikan respon yang efektif terhadap perilaku peserta didik.

Komponen keterampilan ini meliputi :

---

<sup>21</sup> Sudarwan Danim, Profesi Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2013), 20.

1. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan respon pendidik terhadap respon negatif peserta didik yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hal tersebut, terdapat 3 strategi yaitu :

- 1) Modifikasi tingkah laku
- 2) Mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberi contoh dan bimbingan,
- 3) Meningkatkan munculnya tingkah laku siswa/mahasiswa yang baik dengan memberikan penguatan, dan
- 4) Mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberi hukuman.

Pengelolaan/proses kelompok

Dua hal yang perlu dilakukan pendidik adalah :

- 1) Memperlancar tugas-tugas dengan cara mengusahakan terjadinya kerjasama dan memantapkan standar serta prosedur kerja serta,
- 2) Memelihara kegiatan kelompok, dengan cara memelihara dan memulihkan semangat, menangani konflik yang timbul, serta memperkecil masalah yang timbul.

- 3) Menemukan dan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah.<sup>22</sup>

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi**

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat di katakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan suatu aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi itu dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu saja, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang yang dirasa sangat mendesak.<sup>23</sup>

Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai perbuatan tertentu.<sup>24</sup> Jadi motivasi tersebut dapat dirangsang melalui pengaruh oleh faktor luar tetapi motivasi ini tumbuh dalam diri seseorang.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan muncul nya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> “KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR | Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu - Universitas Amikom Purwokerto,” January 5, 2022, 3, <https://lpm.amikompurwokerto.ac.id/keterampilan-dasar-mengajar/>.

<sup>23</sup> Ibid., 79.

<sup>24</sup> Drs. Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif*, 2nd ed. (Niaga Swadaya, 2004), 26.

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,2014). 157

Dari pengertian diatas adalah Motivasi Muncul dari orang lain yang memiliki kedekatan dengan seseorang tersebut sehingga dapat menumbuhkan sebuah feeling dengan adanya suatu kedekatan tertentu sehingga seseorang tersebut dapat termotivasi dengan apa yang telah dilihatnya.

Menurut Dalyono, Motivasi merupakan sebuah kekuatan atau dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan, daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang biasa berasal dari dalam diridan juga dari luar, Motivasi belajar suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan sebuah tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang. Tujuannya adalah membatasi atau menentukan tingkah laku organisme itu. Demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat amat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.<sup>26</sup>

Dalam Hadist Rasulullah Saw Bersabda :

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا  
لَا تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ. رواه البيهقي في شعب الإيمان و تعلم متعلم

Artinya :

“Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka.” (H.R Baehaqi)

---

<sup>26</sup> Haziq Jauhary, Membangun motivasi, (Semarang: CV, Ghyyas Putra , 2008),1.

Berdasarkan hadits tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat atau kedudukan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, yakni guru ataupun ulama, memiliki penghormatan dan kedudukan yang tinggi dibandingkan manusia lainnya, baik dilingkungan masyarakat atau dari surat pandang Allah SWT. Hal ini disebabkan karena guru selalu memberikan bimbingan dan senantiasa berusaha untuk membentuk akhlak dan memberikan ilmu pengetahuan, agar siswanya memiliki sikap percaya diri dalam bersaing atau bersosialisasi dengan orang lain.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan dalam proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki besar motivasinya akan giat melakukan usaha, dan gigih tanpa menyerah dalam mendapatkan sesuatu, tetapi sebaiknya jika yang memiliki motivasinya rendah, cenderung tanpak acuh, mudah menyerah cenderung tidak percaya diri, dan perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, sehingga dapat kesulitan dalam proses belajar yang dapat berakibat pada dirinya sendiri sehingga prestasinya akan menurun.<sup>27</sup>

## **2. Fungsi Motivasi**

Motivasi merupakan fenomena kejiwaan yang mendorong seseorang bertingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan sebuah keinginan yang uncul dari diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang bisa atau berorientasi untuk mencapai

---

<sup>27</sup> Deni Febrini, Psikologi Pembelajaran, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2017),187.

tujuan atau cita-citanya, maka segala sesuatu yang diperbuat ada keinginan tertentu. Beberapa fungsi dari motivasi<sup>28</sup> yaitu:

a. Menggerakkan

Motivasi memberikan dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mewujudkan keinginannya, sehingga membuat seseorang bergerak untuk mencapai apa yang dia inginkan.

b. Mengarahkan

Dalam hal ini motivasi dapat memberikan arahan bagi seseorang, dalam melakukan suatu tindakan untuk dijadikan tolak ukur seseorang yang diinginkan. Dengan demikian motivasi dapat dilihat dari tingkah laku seseorang dalam usaha mencapai cita-cita atau keinginannya.

c. Menopang

Motivasi digunakan sebagai alat untuk menjaga tingkah laku siswa, tujuan atau keinginan yang baik selalu menjaga dirinya agar selalu berbuat baik, dengan memberikan dampingan dan dorongan kepada setiap individu. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya motivasi memiliki fungsi yaitu menggerakkan, menguatkan dan memberikan dorongan pada setiap individu.<sup>29</sup>

### **3. Pengertian Belajar**

Belajar yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuannya, yakni untuk merubah ketidak tahuan seseorang menjadi tahu

---

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 156.

untuk menambahkan ilmu pengetahuan. Kegiatan belajar tidak dibatasi oleh apapun, disemua tempat, disetiap waktu kita bisa belajar. Belajar tidak hanya dilakukan di lembaga pendidikan formal, tapi bisa juga dilakukan di pendidikan non formal.<sup>30</sup> Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang penting dilaksanakan oleh setiap manusia, agar memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki pola fikir yang baik, akan tetapi sangat di sayangkan sekali banyak manusia yang tidak mau belajar hanya karena malas dan rendahnya motivasi untuk belajar.

Pendidikan agama islam dilakukan dengan tujuan menciptakan anak didik yang mampu meyakini, mampu memahami, dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, kegiatan pembelajaran ini tentunya memiliki tujuan atau target pembelajaran yang haru diwujudkan.

Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa yaitu dorongan yang muncul atau tumbuh dalam siswa untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran guna untuk memperoleh pengetahuan yang telah ditargetkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

#### **4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Berdasarkan dengan pengertian dan analisa tentang motivasi, peran motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar dalam lingkungan keluarga maupun disekolah motivasi bagi pelajar dapat berguna untuk mengembangkan aktvitas, menggerakkan inisiatif serta menambah

---

<sup>30</sup> Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011), 4.



ketekunan dalam proses belajar. jenis motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi yang tercakup pada situasi dalam lingkungan belajar dan menemui kebutuhan peserta didik. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi murni. Motivasi yang timbul dalam diri siswa tersebut tanpa ada rangsangan dari luar, seperti keinginan untuk mendapatkan keinginan tertentu, mengembangkan sikap untuk menjadi berhasil sehingga mendorong siswa melakukan tindakan belajar.<sup>31</sup>

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang hal dan keadaan datang dari luar individu siswa juga mendorong dalam proses pembelajaran. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang atau muncul ketika ada pengaruh atau ada dorongan dari luar atau dari orang lain. Contohnya, siswa rajin belajar saat mengetahui bahwa akan dilaksanakan ujian. Contoh motivasi ekstrinsik adalah seorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai yang bagus pada saat ujian sehingga mendapatkan pujian dan ingin mendapat hadiah karena itulah siswa tersebut akan termotivasi dan giat akan belajar (Memiliki ambisi dari dorongan luar).<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Deni Febrini, Psikologi Pembelajaran, (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2017),188.

<sup>32</sup> Nyayu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2014),152

## 5. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya saling berhubungan. Motivasi belajar timbul karena suatu dorongan dari adanya keinginan seseorang untuk mencapai atau mewujudkan cita-citanya. Pada hakikatnya belajar siswa adalah berpengaruh pada faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri siswa dalam mencapai suatu perubahan dalam proses menciptakan kebaikan perilaku, yang dapat diukur dengan tercapainya indikator dan semua unsur yang mendukungnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang kita inginkan, yang kita cita-citakan dapat terwujud, dapat diapai dengan usaha yang maksimal tidak datang sendiri tanpa ada usaha dari kita untuk merubahnya.

Hal ini sesuai dengan QS. Ar-Ra'd ayat 11

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. ”. (QS. Ar-Ra'd :11)<sup>33</sup>

<sup>33</sup>Tim Al-Qosbah, Al-Qur'an Al-Madrasah Duo Latin

Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri seseorang bisa disebut dengan motivasi murni. Misalnya:

- a. Keinginana untuk mendapatkan keterampilan
- b. Memperoleh informasi dan pengertian
- c. Mengembangkan sikap untuk berhasil
- d. Menyenangi kehidupan.<sup>34</sup>

Motivasi murni timbul tanpa ada pengaruh atau paksaan dari orang lain. Siswa yang tidak memiliki motivasi atau semangat belajar akan mengalami kesulitan dalam melakukan atau mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi dan semangat belajar akan mendapatkan kemudahan dan selalu ingin mengalami kemajuan atau peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Semangat belajar dilatar belakangi adanya keinginan atau minat yang tinggi untuk mempelajari dan memahami materi pembelajaran, dan akan mempelajarinya dalam beberapa waktu, untuk terus berusaha hingga tercapai keinginan atau cita-citanya sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya motivasi belajar merupakan upaya untuk menumbuhkan keinginan dalam belajar dan juga menuntut ilmu, ada beberapa unsur intrinsiknya yaitu:

- a. Minat atau keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- b. Semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar mengajar, Cet, ke-1, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), 163.

- c. Kemauan siswa mengikuti pembelajaran.<sup>35</sup>

Adapun indicator Motivasi Belajar penjelasannya sebagai berikut:

**a. Minat Belajar**

Minat belajar yaitu adanya rasa suka atau keinginan terhadap segala sesuatu atau segala perilaku, tanpa ada perintah atau paksaan dari oranglain.<sup>36</sup> Pada hakikatnya minat adalah penerimaan atau respon dari diri seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari luar, dari benda atau aktifitas lain. Sedangkan belajar yaitu adanya perubahan sikap atau perilaku seseorang yang disebabkan dari adanya proses, seperti membaca, memahami, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat atau keinginan sangat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran. Minat belajar siswa dapat dilihat dari adanya tanda-tanda yang dapat diamati saat kegiatan pembelajaran bertanya dan keaktifan siswa dan antusias dalam belajar siswa.

**b. Semangat Belajar**

Semangat adalah kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik bersumber dari diri sendiri maupun dari pengaruh luar.

Semangat belajar adalah adanya perasaan tenang atau antusias tinggi yang muncul dari diri seseorang tanpa adanya perintah atau

---

<sup>35</sup> Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), 163.

<sup>36</sup> H. Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara),121.

paksaan dari orang lain, yang bertujuan untuk memberikan perubahan pada perilaku siswa, dari ketidaktahuan menjadi tahu yang disebabkan dengan adanya pembelajaran, pelatihan, dan pengalaman yang banyak. Semangat belajar sangat penting dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya semangat belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa untuk mempermudah dalam mencapai cita-citanya.<sup>37</sup>

### **C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu dorongan atau semangat yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tindakan, yang menyebabkan berubahnya tingkah laku seseorang dari perilaku yang tidak pernah dilakukan yang kemudian menjadi perilaku yang sering dilakukan. Motivasi yang muncul atau dimiliki seseorang memberikan dampak positif bagi pemiliknya, yang menyebabkan seseorang tersebut terus berusaha untuk mencapai keinginan atau cita-citanya. Motivasi merupakan hal yang mampu memberikan arahan dan memunculkan ketekunan seseorang untuk bersemangat mencapai tujuan atau cita-citanya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa anatara adalah faktor instrinsik, atau dari dalam individu. Dimana faktor ini meliputi kondisi kemauan anak, perasaan anak secara langsung. Dimana ketika seorang anak memiliki kemauan yang tinggi maka hal ini akan

---

<sup>37</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Cet.Ke-1,( Rineka Cipta, 1996),11.

memberikan dampak pada motivasi belajarnya. Motivasi intrinsik ini penulis gunakan sebagai indikator motivasi belajar anak karena dari faktor ini anak akan mampu menggali keinginan dalam belajarnya.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam sebuah penelitian apabila dalam penelitian tersebut memiliki 2 variabel atau lebih, diungkapkan pula bagaimana jalan berfikir peneliti dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>38</sup>

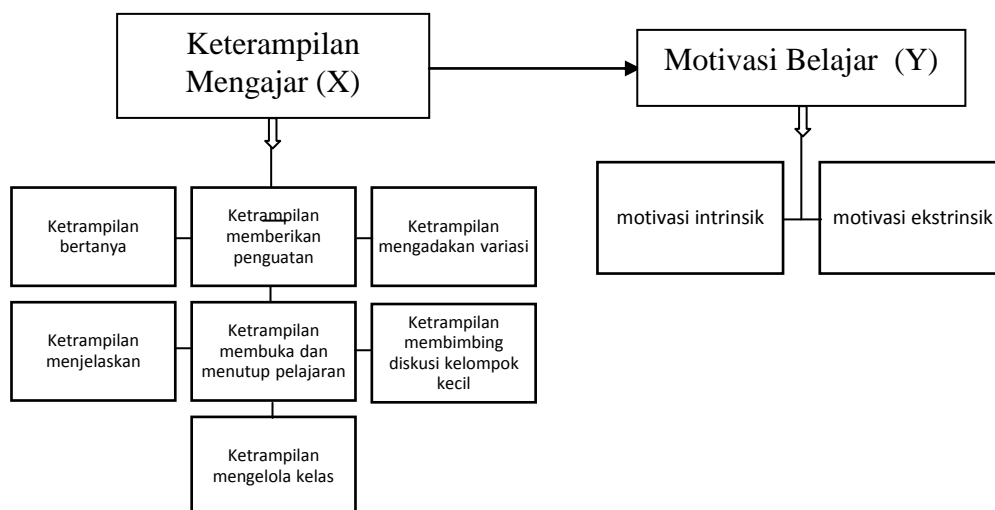
Jadi, Kerangka konseptual adalah struktur teori yang didasarkan pada penalaran logis menjelaskan kenyataan yang ada pada saat ini atau yang akan terjadi. Selain itu kerangka konseptual pula menjelaskan terkait fakta dan fenomena fenomena baru.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa variable keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti menganggap bahwa adanya keterampilan yang baik yang dimiliki guru saat kegiatan pembelajaran akan meningkatkan semangat atau motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kegiatan juga sebaliknya. Begitupun sebaliknya jika keterampilan mengajar guru kurang baik, maka motivasi belajar siswa pula akan kurang baik.

---

<sup>38</sup> Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 127.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka sebagai paradigma dalam penelitian ini adalah:



Merujuk pada pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu "semakin baik keterampilan mengajar guru dalam melakukan pembelajaran maka semakin baik pula motivasi belajar siswa yang akan terbentuk, sebaliknya semakin buruk peran guru dalam mengajar, semakin buruk pula karakter siswa yang dibentuk".

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar atau yang sering disebut dengan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang masih bersifat abstrak. Sehingga masih perlu untuk di uji lagi keabsahannya melalui fakta-fakta.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 78.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang belum pasti atau bisa dilakukan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yang nantinya akan diteliti lebih lanjut untuk dibuktikan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan..

Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu :

Ha: Adanya pengaruh keterampilan mengajar pada guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

Ho: Tidak adanya pengaruh keterampilan mengajar pada guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian yang penulis gunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Yaitu jenis penelitian yang sistematis, terencana yang menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, penelitian harus disusun dengan sebaik mungkin, direncanakan, dan dipersiapkan dengan matang agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya suatu peristiwa masa sekarang yang dilakukan dengan menggunakan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dengan fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

Setelah data-data yang diperlukan berhasil didapatkan oleh peneliti, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan penyajian data, analisis data, dan pendeskripsian data untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *variabel bebas x* (Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI) dan *Variabel terikat y* (Motivasi Belajar Siswa).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat bagaimana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.

---

<sup>1</sup> Ibid., 7.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018),1

Penelitian ini adalah penelitian lapangan survey dimana meneliti, menelaah, dan penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara atau interview guna menumbuhkan data-data penelitian.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel merupakan pengertian yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati, atau menjelaskan secara terperinci terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian, dan diperlukan kaitannya dengan observasi terhadap variabel.<sup>3</sup>

Agar dapat mudah dipahami berikut ini adalah variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini:

### **1. Keterampilan Mengajar Guru PAI (*Variabel Bebas x*)**

Variabel Bebas atau sering disebut *Variabel Independen* yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel berikut.<sup>4</sup> Dalam variabel bebas yang penulis teliti yaitu Keterampilan mengajar guru PAI yang merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan demikian guru harus mempunyai kesiapan dalam mengajar antara lain, guru harus menguasai bahan pengajaran dan mampu dalam memilih metode yang tepat untuk penguasaan kelas supaya menjadi lebih baik.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel x adalah sebagai berikut :

#### **a. Keterampilan bertanya**

---

<sup>3</sup> Ibid., 74.

<sup>4</sup> Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan Memberikan Variasi
- d. Keterampilan Menjelaskan
- e. Keterampilan Mengelola Kelas
- f. Keterampilan Membimbing dan Mengelola Kelompok
- g. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

## 2. Motivasi Belajar (*Variabel y*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang menjadi sebab dari variabel bebas.<sup>5</sup>

Adapun seperti yang sudah dijelaskan dalam beberapa penjelasan diatas motivasi belajar merupakan dorongan dari diri individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya. Motivasi menunjukkan adanya kondisi psikologi yang memberikan arahan terhadap aktifitas individu dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bentuk sebuah motivasi dilihat dari suatu tindakan yang dilakukan oleh individu itu sendiri, dan intentitasnya dalam mewujudkan sebuah objek motivasi.

Adapun Indikator yang digunakan untuk mengetahui variabel *y* adalah sebagai berikut :

- a. Motivasi intrinsik

Adapun motivasi intrinsik dibagi menjadi 2 motivasi:

- 1) Minat belajar

---

<sup>5</sup>Nursalam, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Jakarta: Salemba Medika, 2018), 98

- 2) Semangat belajar

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Peneliti harus mampu untuk menentukan populasi penelitiannya dengan batasan yang jelas.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang kemudian dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Dengan demikian populasi penelitian ini adalah, siswa kelas 5 di SDN 2 Sukadana Pasar dengan jumlah siswa, hal ini dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi Siswa Kelas V SDN 2 Sukadana Pasar**  
**Lampung Timur**

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	Kelas A	10	14	24
2	Kelas B	11	12	23
3	Kelas C	12	11	23
Total		33	37	70

Berdasarkan hasil table di atas, maka dari hasil populasi dari kelas 5 berjumlah 70 peserta didik, mengapa mengambil populasinya hanya kelas 5 bertujuan dalam meneliti ini lebih konsisten dalam hasil penelitian ini.

---

<sup>6</sup>Edy Roflin, Priyana, Populasi , Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Mnagement, 2021), 5.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>7</sup> Sampel adalah populasi yang dapat menggambarkan populasi, yang dimaksudkan agar dapat mewakili dari seluruh anggotanya untuk dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian dari sesuatu yang akan diteliti dan dapat mewakili dari seluruh anggota populasi. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. yaitu “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>9</sup>

Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 70 peserta didik kelas 5 SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah mengetahui pengertian sampel dan besaran sampel yang diinginkan. Selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel, dikarenakan populasi dalam penelitian ini tergolong besar atau lebih dari 100, maka seluruh anggota populasi akan dijadikan sebagai subyek atau

---

<sup>7</sup> Endang Mulyatiningsih, Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik, Cetakan 1 (yogyakarta:UNY Press, 2011),10.

<sup>8</sup> Morrisian, Statistik Sosial, Edisi Pertama (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 37

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta:PT Renika Cipta,2006),134

responden dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik sensus atau sampling total.

Sensus atau sampling total adalah pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi kurang dari 100 orang maka sebaliknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden atau subyek yang diteliti.<sup>10</sup>

Mengacu pada pengertian diatas, maka penulis mengkaji atau mencari informasi penelitian ini kepada seluruh anggota populasi yang ada, yaitu seluruh peserta didik kelas 5 SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur dengan jumlah 70 peserta didik. Penulis menyebarkan angket kepada seluruh peserta didik kelas 5 yang berjumlah 70 peserta didik tersebut untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Sukadana Pasar lampung Timur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Angket**

Angket atau Kuesioner adalah suatu lembar pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga dapat diajukan atau diberikan kepada setiap responden.<sup>11</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2018), 126

<sup>11</sup> J. Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), 23.

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai pribadinya atau hal yang diketahuinya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian angket yang telah dipaparkan diatas dapat penulis pahami bahwa angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian dikenal beberapa jenis angket, sesuai dengan sudut pandangnya, jenis-jenis angket tersebut antara lain :

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - 1) Angket terbuka, yaitu jenis angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
  - 2) Angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
  - 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Angket tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka adalah:
  - 1) Angket pilihan ganda yang dimaksud angket jenis ini sama dengan angket tertutup.
  - 2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka.

---

<sup>12</sup> Ibid., 151.

- 3) *Check list*, yaitu sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda Check (√) pada kolom yang sesuai.
- 4) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan jenis-jenis angket diatas, jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup yaitu suatu lembar pertanyaan atau pertanyaan yang dirancang sedemikian rupa untuk memperoleh data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian alternatif jawaban sudah tertera didalam angket tersebut, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan pada lembar angket tersebut untuk menjawabnya. Kemudian bentuk angket yang akan penulis gunakan yaitu angket pilihan ganda Oleh sebab itu, responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda (x) saja.

Metode angket penulis ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa yang digunakan pada saat mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 5 di SDN 2 Sukadana Pasar lampung Timur.

---

<sup>13</sup> Ibid., 152.



## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah “Catatan tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang sudah terjadi atau sudah berlalu”.<sup>14</sup> Sedangkan menurut pendapat lain metode dokumentasi yaitu peneliti menyelidik benda-benda tertulis, seperti majalah, buku, surat kabar, lengger, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar peserta didik kelas 5 SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur dan metode dokumentasi ini juga penulis gunakan sebagai penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan dalam mengmulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Metode dokumentasi ini digunakan juga untuk memperoleh data yang berhubungan dengan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur, seperti sejarah sekolah, struktur kepegawaian, keadaan pserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Instrumen Penelitian yaitu pedoman tertulis yang berisi tentang wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi. Instrumen penelitian dapat diartikan

---

<sup>14</sup> Ibid., 240.

<sup>15</sup> Ibid., 158.

sebagai alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.<sup>16</sup>

Sedangkan kisi-kisi instrumen merupakan butir-butir instrumen, angket instrument atau kuesioner instrument yang merupakan sasaran dalam mengukur variable yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>17</sup> Adanya kisi-kisi instrumen yakni untuk mempermudah penelitian, agar penelitian yang dilakukan tidak melebar kemana-mana melainkan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang ada.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur**

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Motivasi Belajar	Minat Belajar	1-8
		Semangat Belajar	9-15
2	Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan memberikan pertanyaan	1-2
		Keterampilan memberikan penguatan	3-4
		Keterampilan menciptakan Variasi	5-6
		Keterampilan mengawali dan mengakhiri Pembelajaran	7-8
		Keterampilan Mengelola Kelas	9-10
		Keterampilan memberikan bimbingan dan Mengatur kelompok kecil	11-12
		Keterampilan menyampaikan atau menjelaskan materi	13-15

<sup>16</sup> Ovan, Andika Saputra, CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

<sup>17</sup> Nizamuddin et al., Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021), 135.

**Tabel 4**  
**Skor Alternatif Jawaban**

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

“Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya”.<sup>18</sup>

Validitas memiliki arti valid atau dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu data. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, oleh karena itu peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh pearson yakni rumus korelasi product moment yang juga dibantu Aplikasi *SPSS*. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y

$\Sigma X$  = Jumlah skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

---

<sup>18</sup>Endro Suseno and Purwo Susongko, Mengukur Validitas Tes (Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021), 28.

$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
N	= Jumlah responden

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kepercayaan atau konsistensi yang dihasilkan oleh alat ukur. Reliabilitas juga berhubungan dengan ketepatan atau akurasi dari suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur dan akan menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk pengukuran ulang.<sup>19</sup> Instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang. Baik itu pada sekelompok orang yang sama ataupun pada sejumlah orang yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa reliabilitas merupakan metode pengujian tingkat kepercayaan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau instrumen pengukuran. Oleh sebab itu, untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{a_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

---

<sup>19</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015), 17.

- $k$  = Banyaknya butir dalam instrumen  
 $\sum \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma^2$  = Varians skor total<sup>20</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni untuk menganalisis tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan korelasi *Product Moment*.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai sebagai syarat atau asumsi dalam statistik parametik. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Sesuai karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus *uji homogenitas variasi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

---

<sup>20</sup> Heri Ratnawati, Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Yogyakarta: Parama publishing, 2016),91.

### 3. Corelasi Product Moment

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Untuk langkah selanjutnya akan menganalisis data menggunakan rumus

Corelasi Product Moment tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y
- $\Sigma X$  = Jumlah skor butir
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor total
- $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
- $N$  = Banyaknya responden<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid., 185-186.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur Berdiri sejak tahun 1980 beralamat di desa Pasar Sukadana Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur Provinsi Lampung. Semenjak berdiri tahun sampai dengan saat ini telah berganti kepemimpinan kepala sekolah, priodesasi kepala sekolah sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Periodesasi Kepala Sekolah SDN 2 Sukadana Pasar**

NO	Nama	Masa Jabatan
1	Wandi S.Pd	1980-1986
2	Sutiyono S.Pd	1986-1993
3	Zuryar RI S.Pd	1993-2000
4	Siti Juwariyah S.Pd	2000-2006
6	Sunarto S.Pd	2006-2012
7	Hariyono S.Pd	2012-20218
8	Samsuri, S.Pd.SD	2018- Sekarang

b. Profil SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

Berikut ini akan penulis sajikan mengenai identitas atau profil sekolah SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur, yaitu:

- 1) Nama Sekolah : SDN 2 Sukadana Pasar
- 2) NPSN : 10805800
- 3) Kode Pos : 34194
- 4) Kelurahan : Pasar Sukadana
- 5) Kecamatan : Sukadana
- 6) Kabupaten : Lampung Timur
- 7) Provinsi : Lampung
- 8) Status Sekolah : Negeri
- 9) Akreditasi : B
- 10) Waktu Penyelenggara : Pagi
- 11) Jenjang Pendidikan : SD
- 12) No SK : B.234/03-SK/2021
- 13) Penerbit SK : Ketua Badan Akreditasi Sekolah.  
Lam.Tim
- 14) Tanggal SK. Akreditasi : 29-11-2002
- 15) Tahun Berdiri : 1980/1981
- 16) Bangunan sekolah : Pemerintah Daerah
- 17) Lokasi sekolah : Pasar Sukadana



c. Visi , Misi dan Tujuan SDN SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

1) Visi SDN SDN 2 Sukadana Pasar

Terwujudnya anak didik yang terampil,bertakwa, berbudi luhur serta peningkatan profesionalisme guru

2) Misi SDN 2 Sukadana Pasar

- a) Memberikan Dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhaap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Memupuk/ menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dari lingkungannya
- c) Membiasakan siswa hidup bersih
- d) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
- e) Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- f) Meningkatkan profesionalisme guru/ personil

3) Tujuan SDN 2 Sukadana Pasar

Mengacu pada visi dan misi sekolah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan prilaku budi pekerti luhur
- b) Meningkatkan imtak dan iptek
- c) Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
- d) Meningkatkan kepribadian seutuhnya
- e) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Wajar 9 tahun)
- f) Meningkatkan profesionalisme personal

## d. Keadaan Peserta SDN 2 Sukadana Pasar

Adapun keadaan peserta didik SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Data Peserta Didik SDN 2 Sukadana Pasar**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	Kelas I	32	36	68
2	Kelas II	34	35	69
3	Kelas III	33	34	67
4	Kelas IV	36	32	68
5	Kelas V	33	37	70
6	Kelas VI	34	38	72
Total		202	212	414

*Sumber: Dokumentasi SDN SDN 2 Sukadana Pasar yang diperoleh 10 Agustus 2023*

## e. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Sukadana Pasar

Adapun keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Sukadana

Pasar adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Data Guru SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur**

No	Nama	JK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Aisyah	P	196508101986032016	PNS	Guru Kelas
2	Anila	P	197305282022212003	PPPK	Guru Kelas
3	Faqih Hidayatullah	L		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
4	Gusmanti Jaya	L		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Haironi	P	197404132006042013	PNS	Guru Kelas
6	Indrawati	P	198705202022212009	PPPK	Guru Kelas
7	Intan Delfila Putri	P	198603102014072001	PNS	Guru Kelas
8	Kholifah	P		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Marlena Ramadhani	P		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
10	Mery Anggraeni	P		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

11	Neti Agustina	P		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
12	Romelah	P	196909112008012016	PNS	Guru Kelas
13	Samsuri	L	196808172007011059	PNS	Kepala Sekolah
14	Selpina Nopia	P		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
15	Siti Masneli	P	198004262003122005	PNS	Guru Kelas
16	Sobri Darussalam JS	L	199503222022211002	PPPK	Guru Mapel
17	Sofiyah	P	197001072021212003	PPPK	Guru Kelas
18	Sri Munarsih	P	197205152006042016	PNS	Guru Kelas
19	Titin Nuraini	P	198512112010012011	PNS	Guru Kelas
20	Tri Darmawati	P	197508142022212009	PPPK	Guru Kelas
21	TUTI SUMIATI	P		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
22	Widho Ariawan	L	198911252022211013	PPPK	Guru Mapel
23	Yuniarti	P		Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
24	Yunida	P	196810092008012008	PNS	Guru Kelas

25	Zuharoh Ivosari	P		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
26	Zulfakar Sidiq	L	198210092022211007	PPPK	Guru Kelas

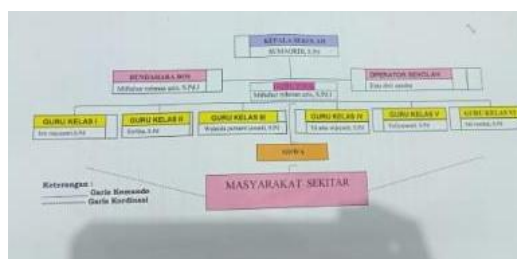
f. Keadaan Sarana Prasarana SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

1. Ruang Kelas : 18
2. Ruang Kantor : 1
3. Ruang Guru : 2
4. Tempat Ibadah : 1
5. Ruang UKS : 1
6. Perpustakaan : 1
7. Toilet : 4
8. Lapangan Bola : 1
9. Tempat Parkir : 1
10. Gudang : 1
11. Kantin Siswa (Kantin Umum) : 1
12. Koperasi Sekolah : 1
13. Halaman Sekolah : 1

### g. Struktur Kepengurusan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

Organisasi adalah serangkaian kerjasama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama-sama. adapun struktur organisasi SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur 2022/2023 yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi SDN 2 Sukadana Pasar**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Analisis Data Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa diukur dengan menggunakan angket sebanyak 30 item pernyataan dan responden 70 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 5 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Tabulasi Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru (X)**

No	Nama	Keterampilan Mengajar Guru															X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alan Permana	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	<b>51</b>
2	Alfina Wayla Lakanda	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>59</b>
3	Ani Novia Zahra	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	<b>55</b>
4	Aria Bimantara	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	<b>50</b>
5	Aji Purnama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
6	Aldo Pratama	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	<b>50</b>
7	Alif Fifiona	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>36</b>
8	Andi Hermawan	4	3	4	1	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	4	<b>46</b>
9	Anggun	4	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	4	3	<b>47</b>
10	Annisa Nur Khalifah	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>55</b>
11	Afkar Musta Nira	3	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	<b>28</b>
12	Aldo Saputra	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	<b>44</b>
13	Alifia Lisuryono	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	<b>47</b>
14	Aura Kartini	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	3	<b>48</b>
15	Ayu Suprihatin	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>56</b>
16	Aldy Ramadhan Putra	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	<b>48</b>
17	Bilqis A'fa Faziah	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	<b>47</b>
18	Chika Nuri Alfani	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	<b>56</b>

19	Dinda Sapara	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	<b>50</b>
20	Deswanda Pratama	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>58</b>
21	Deya Amanda	3	1	4	3	1	4	3	2	1	2	4	4	1	3	4	<b>40</b>
22	Devita	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	<b>53</b>
23	Echa Putri Fananta	4	3	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	2	4	4	<b>47</b>
24	Fernanda Lakanda	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	<b>51</b>
25	Faisal Akbar	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	<b>55</b>
26	Fadhil Zakyansyah	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	1	<b>43</b>
27	Felly Indira Oktariani	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	<b>52</b>
28	Gisel Oktaviana	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	<b>49</b>
29	Gilda Azki	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	<b>55</b>
30	Heni Nur Annisa	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>51</b>
31	Hartati Nurfadila	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	<b>49</b>
32	Itta Nur Annisa	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	<b>43</b>
33	Izas Nurul Inayanti	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	<b>47</b>
34	Ikmatul Chusna	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>53</b>
35	Jahra Sartika	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	<b>54</b>
36	Keyla Febrina Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>58</b>
37	Kesya Aulia Yusuf	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	<b>51</b>
38	Lena	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	<b>55</b>
39	Larasati Dessy Pratiwi	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	3	2	2	3	1	<b>41</b>
40	M. Rafa Putra Sani	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	1	<b>48</b>
41	Rafiq Saputra	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	<b>53</b>



42	Marcatha Fachriah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>52</b>
43	M. Rizki Ramadansyah	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	<b>54</b>
44	Melati Dwi Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
45	Muhammad Fadli Ardiansyah	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	<b>49</b>
46	Mutiara Nurjanah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>58</b>
47	M. Abdul Ajis	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	<b>52</b>
48	Muhammad Agustomi	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	1	2	2	4	3	<b>39</b>
49	Muhammad A'fan Fauzan	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	<b>46</b>
50	Marvel Saputra	2	4	4	1	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	<b>47</b>
51	Nagita Safitri	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	<b>48</b>
52	Rafa Pradana	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	<b>46</b>
53	Rama Putra Azelea	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	<b>53</b>
54	Rizky Akbar	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	<b>55</b>
55	Rayna Aulia Ivana	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>53</b>
56	Revan Agus Setiawan	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>56</b>
57	Riski Rifaldi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	<b>56</b>
58	Rahma Puspita Sari	4	1	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>44</b>
59	Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	<b>57</b>
60	Ria Nabila	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	<b>54</b>
61	Rias Faizal	4	1	2	1	2	4	1	2	1	4	3	2	1	1	4	<b>33</b>
62	Sahwa Adelia Safitri	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>59</b>
63	Subhan Alim	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>56</b>

64	Syifa Fauziah	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	<b>50</b>
65	Willy Aditia Pratama	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>58</b>
66	Zahira Ulfa Hapipah	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	<b>50</b>
67	Zahra Kartika	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	<b>54</b>
68	Zahra Safitri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>58</b>
69	Zakaria	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	<b>48</b>
70	Zainudin Akbar	2	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	<b>41</b>
<b>Jumlah Total</b>																<b>3525</b>	

### b. Analisis Data Variabel Motivasi Belajar Siswa

**Tabel 9**  
**Tabulasi Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Y)**

No	Nama	Motivasi Belajar															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alan Permana	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>54</b>
2	Alfina Wayla Lakanda	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>51</b>
3	Ani Novia Zahra	4	1	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	<b>50</b>
4	Aria Bimantara	4	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	<b>48</b>
5	Aji Purnama	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	<b>51</b>
6	Aldo Pratama	4	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>50</b>
7	Alif fifiona	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	<b>53</b>
8	Andi Hermawan	4	1	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	<b>48</b>
9	Anggun	4	3	2	1	2	4	3	2	1	1	2	1	4	2	3	<b>35</b>
10	Annisa Nur Khalifah	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>54</b>
11	Afkar Musta	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	<b>51</b>

	Nira																
12	Aldo Saputra	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>50</b>
13	Alifia Lisuryono	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	<b>48</b>
14	Aura Kartini	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>53</b>
15	Ayu Suprihatin	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	<b>48</b>
16	Aldy Ramadhan Putra	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
17	Bilqis A'fa Faziah	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	<b>51</b>
18	Chika Nuri Alfani	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	<b>44</b>
19	Dinda Sapara	4	4	2	3	2	1	2	4	4	2	4	1	4	4	4	<b>45</b>
20	Deswanda Pratama	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	1	3	4	4	<b>45</b>
21	Deya Amanda	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	1	2	<b>42</b>
22	Devita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>57</b>
23	Echa Putri Fananta	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	<b>49</b>
24	Fernanda Lakanda	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>53</b>
25	Faisal Akbar	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	<b>55</b>
26	Fahri Alfaiz	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	<b>49</b>
27	Felly Indira Oktariani	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	<b>48</b>
28	Gisel Oktaviana	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	<b>52</b>
29	Gilda Azki	4	3	2	1	1	2	4	1	4	2	1	2	2	3	2	<b>34</b>
30	Heni Nur Annisa	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	<b>46</b>
31	Hartati Nurfadila	4	1	2	2	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	<b>46</b>
32	Itta Nur Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
33	Izas Nurul Inayanti	4	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	<b>49</b>
34	Ikmatul Chusna	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	<b>45</b>
35	Jahra	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	<b>48</b>

	Sartika																
36	Keyla Febrina Azzahra	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>58</b>
37	Kesya Aulia Yusuf	2	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>45</b>
38	Lena	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	<b>55</b>
39	Larasati Dessy Pratiwi	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	<b>48</b>
40	M. Rafa Putra Sani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>55</b>
41	Rafiq Saputra	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	<b>53</b>
42	Marcatha Fachriah	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	<b>51</b>
43	M. Rizki Ramadansyah	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>53</b>
44	Melati Dwi Putri	4	1	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	1	2	1	<b>32</b>
45	Muhammad Fadli Ardiansyah	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	1	2	<b>36</b>
46	Mutiara Nurjanah	3	2	4	4	4	2	1	4	3	4	2	1	4	4	4	<b>46</b>
47	M. Abdul Ajis	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	<b>49</b>
48	Muhammad Agustomi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>56</b>
49	Muhammad A'fan Fauzan	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	<b>50</b>
50	Marvel Saputra	4	1	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	<b>40</b>
51	Nagita Safitri	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>47</b>
52	Rafa Pradana	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	<b>49</b>
53	Rama Putra Azelea	3	1	3	1	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	<b>37</b>
54	Rizky Akbar	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	<b>50</b>
55	Rayna Aulia Ivana	2	1	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	<b>50</b>
56	Revan Agus	3	1	2	1	3	4	1	4	2	4	3	1	2	4	4	<b>39</b>

	Setiawan																
57	Riski Rifaldi	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	<b>55</b>
58	Rahma Puspita Sari	2	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	<b>44</b>
59	Ramadani	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	<b>51</b>
60	Ria Nabila	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	<b>52</b>
61	Rias Faizal	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	<b>43</b>
62	Sahwa Adelia Safitri	3	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	<b>43</b>
63	Subhan Alim	4	3	2	1	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	<b>45</b>
64	Syifa Fauziah	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	4	3	3	<b>43</b>
65	Willy Aditia Pratama	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>54</b>
66	Zahira Ulfa Hapipah	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	<b>49</b>
67	Zahra Kartika	4	1	3	4	2	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	<b>45</b>
68	Zahra Safitri	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	<b>51</b>
69	Zakaria	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	<b>47</b>
70	Zainullah Akbar	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	<b>48</b>
	<b>Jumlah Total</b>																<b>3367</b>

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Peneliti Melakukan uji normalitas menggunakan rumus lilefors yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Menggunakan Kolomgorov Smirnov. Peneliti menyajikan hasil bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas dengan SPSS**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		70	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.63880118	
Most Extreme Differences	Absolute	.103	
	Positive	.053	
	Negative	-.103	
Test Statistic		.103	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.062	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.057	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.051
		Upper Bound	.063
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0.062 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dari Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar merupakan data berdistribusi normal dan hasilnya signifikan.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji Homogenitas dengan menggunakan rumus uji homogenitas variasi yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS**

<b>Tests of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket	Based on Mean	1.086	2	67	.343
	Based on Median	1.088	2	67	.343
	Based on Median and with adjusted df	1.088	2	55.963	.344
	Based on trimmed mean	1.095	2	67	.340

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa Fhitung pada kolom levene statistic sebesar 1.086 dengan sig sebesar 0.343. Jika nilai sig dibandingkan dengan signifikasi 5% (0,05) maka  $0.343 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa dari variabel keterampilan mengajar dan motivasi belajar merupakan data sama (homogen).

### **3. Uji Hipotesis**

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data variabel keterampilan mengajar dan variabel motivasi belajar berdistribusi normal dan homogeny, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus Corelasi Product Moment dan dihitung menggunakan SPSS. Objektif menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Correlations</b>			
		Ketrampilan Mengajar	Motivasi Belajar
Ketrampilan Mengajar	Pearson Correlation	1	-.042
	Sig. (2-tailed)		.731
	N	70	70
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-.042	1
	Sig. (2-tailed)	.731	
	N	70	70

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi product moment sebesar -0.042. Peneliti membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka ada pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SDN 2 Sukadana Pasar, namun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka berarti tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SDN 2 Sukadana Pasar.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  -0.042 dan  $r_{tabel}$  0.731 dengan taraf signifikan 5%, artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) Tidak diterima (ditolak) dan  $H_o$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh negatif antara keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Sukadana Pasar.

Maka dari itu, Pengaruh negatif ini antara ketrampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar tidak adanya yang mempengaruhi

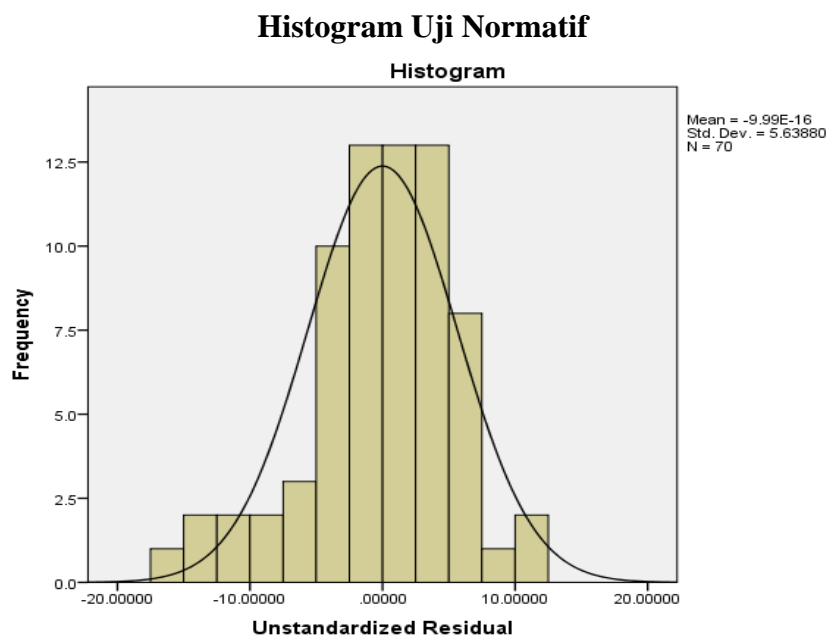


atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

## B. Pembahasan

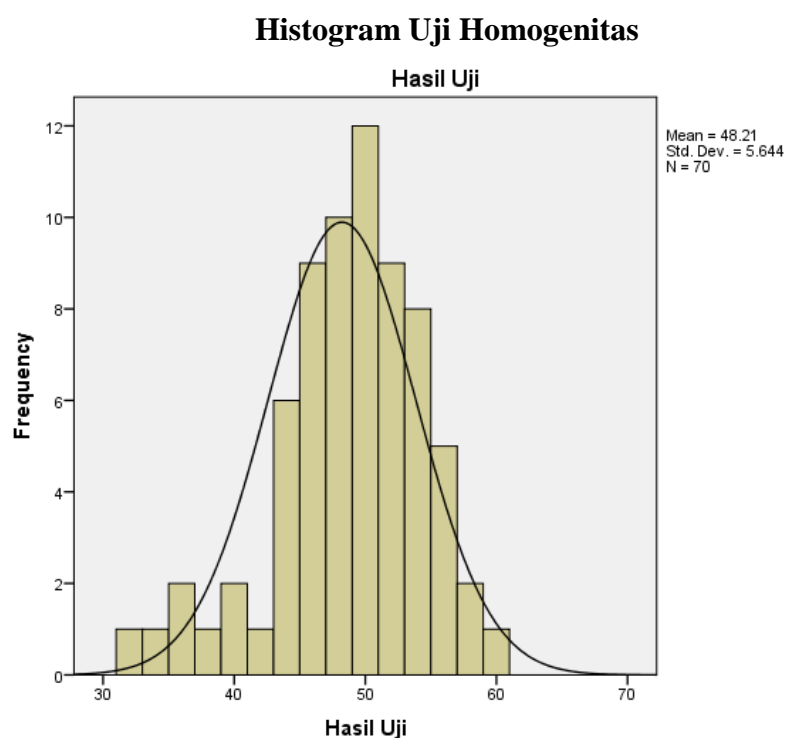
Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan tidak ada pengaruh negatif keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Sukadana Pasar.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sig 0.062 dan kemudian dibandingkan dengan 5% (0,050) maka  $0,062 > 0,050$  artinya 0,062 lebih besar dari 0,050. Dapat disimpulkan bahwa data variabel keterampilan mengajar guru dan variabel motivasi belajar siswa berdistribusi normal.



Berdasarkan tabel di atas adalah gambaran histogram frequency Uji Normalitas.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar sig 0,343 dan kemudian dibandingkan dengan 5% (0,05) maka  $0,343 > 0,05$  artinya 0,343 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa merupakan data yang sama (Homogen).



Berdasarkan tabel di atas adalah gambaran histogram frequency Uji Homogenitas.

Berdasarkan uraian diatas, kedua variabel berasal dari data yang normal dan data yang sama (Homogen), maka peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametik dan rumus yang digunakan yaitu korelasi product moment. Dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi product sebesar -0.042. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} -0.042$  dan  $r_{tabel} 0.731$  dengan taraf signifikan 5% artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis alterhanif ( $H_a$ ) ditolak

dan  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SDN 2 Sukadana Pasar. Mengapa Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak karena dalam hasil statistik penelitian ini sudah didapatkan hasil bahwasanya tidak adanya Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur ( $H_0$ ).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data tentang Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa diketahui bahwa tidak ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa, yaitu menunjukkan hasil  $r_{hitung} -0.042$  dan  $r_{tabel} 0.731$  dengan taraf signifikan 5% artinya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan  $H_o$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan keterampilan mengajarnya dan memberikan semangat bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang disampaikan. Sehingga apabila siswa termotivasi dalam belajar maka kebiasaan siswa dalam belajar akan tinggi, dan apabila kebiasaan belajar siswa tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk bisa memberikan arahan kepada siswa agar meningkatkan belajarnya dan aspek dalam mutu pendidikan dari sarana dan prasarana harus ditingkatkan.
3. Bagi siswa, sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran disekolah dan ditingkatkan aspek dalam cita-cita belajar yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.hasan. Saragih, *Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar*, (Medan: Jurnal Tabularasa, 2016).
- Aziz. Hamka Abdul, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012).
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006).
- Alim. Muhammad, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011).
- Danim. Sudarwan, *Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2013).
- Djamarah. Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Interaksi Edukatif*, (jakarta: Bineka Cipta, 1997).
- Febrini. Deni, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).
- Hamalik. Qemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).
- Hasil wawancara dengan Ibu Kholifah, S. Pd. I Guru PAI SD N 2 Sukadana Pasar.
- Hamalik. Oemar, *Proses Belajar mengajar*, Cet,ke-1, (Bandung: Bumi Aksara, 2001).
- H. Djaali, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hakim. Drs. Thursan, *Belajar secara Efektif*. 2nd ed. Niaga Swadaya, 2004.
- Hasanah. Nur Aeni, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkentoran Smk Negeri 2 Pekelongan*, ( Semarang: Universitas Negeri semarang, 2010).
- Chomaidi, Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2018).
- Idris. & Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Yogjakarta: Ar-Ruzz media Group, 2009).
- Irianto. Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).

- J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000).
- Jauhary. Haziq, *Membangun motivasi*, (Semarang: CV. Ghyyas Putra , 2008).
- Khodijah. Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014).
- Khotimah. Khusnul, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur* (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017).
- Lestari. Mas Roro Diah Wahyu, *keterampilan dasar mengajar sekolah dasar*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah jakarta, 2018).
- M. Uzer. Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Morrisan, *Statistik Sosial*, Edisi Pertama (jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).
- Mustafah. Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik Praktik*, cet. Ke-5 (Jakarta: Kencana, 2011).
- Musfah. Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Cet, Ke-1, (Jakarta: Kencan, 2001).
- Mulyatiningsih. Endang, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Cetakan 1 (yogyakarta: UNY Press, 2011).
- Mansyur, *keterampilan dasar mengajar dan penguasaan kompetensi guru*, Vol, XIII, No 1 (lubuk linggau: el-Ghoiroh, 2017).
- Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021), 135.
- Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2018).
- Priyana. Edy Roflin, Priyana, *Populasi , Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Mnagement, 2021), 5.
- Purwanto. M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-23, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Rukajat. Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018).

- Ratnawati. Heri, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama publishing, 2016).
- Silaban. Purba, Hades, Anton Sitepu, and Patri. "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN MATEMATIKA." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 2 (November 25, 2020): 242–47. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.437>.
- Saputra. Ovan, Andika, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.
- Sari. Witri Lina, *Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).
- Sanjaya. Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, cet.ke-7 (Jakarta: Kencana, 2010).
- Sundari. Fitri Siti, *Dkk Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bogor: Universitas Pakuan, 2020).
- Sardiman A.M, *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 22 (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014).
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000).
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Surya. Hendra, *Menjadi Manusia Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2009).
- Sodik. Sandu Suyoto dan M. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Letersi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitaif,Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta,2018).
- Susongko. Endro Suseno and Purwo, *Mengukur Validitas Tes* (Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021), 28.
- Zain. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, (Rineka Cipta, 1996).



# **LAMPIRAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUKADANA PASAR**  
NIS.100070/ NSS.101120409007/No.Reg.08.09.01.06.007/NPSN.10805800/Akreditasi:B  
**KECAMATAN SUKADANA**

Alamat : Jl.Kel. Ardi H No. 276 Desa Pasar Sukadana Kec. Sukadana Lampung Timur Kode Pos 34194 Telp. email: info@sd2sukadanapasar@gmail.com / sd2supas.com

Nomor : 420/ 162/11-SD/01-07/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Prasurvey di UPTD SDN 2 Sukadana Pasar**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di  
Metro

Berdasarkan Surat Nomor : B-1670/In.28/J/TL.01/04/2023, Perihal : Izin  
Prasurvey an. Mahasiswa :

Nama : **IKHWAN NUL HUDHA**  
NPM : 1901010034  
Semester : 8 ( Delapan )  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap  
Motivasi Belajar Siswa UPTD SDN 2 Sukadana Pasar  
Kec. Sukadana Lampung Timur

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka saya selaku Kepala UPTD SDN 2  
Sukadana Pasar tidak keberatan dan dapat memfasilitasi dalam kegiatan  
Prasurvey, untuk menyelesaikan tugas akhir / Skripsi.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas kerjasamanya di ucapkan terima  
kasih.

Sukadana, 17 Juni 2023  
Kepala UPTD SDN 2 Sukadana Pasar



*[Signature]*  
**AMSURI, S.Pd**  
No. 196808172007011059

## Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4942/In.28.1/J/TL.00/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBI NGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Buyung Syukron (Pembimbing 1)

di-  
Tempat  
*Assal amu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IKHWAN NUL HUDHA**  
NPM : 1901010034  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG  
TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 September 2023  
Ketua Prodi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

### Lampiran 3. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5159/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IKHWAN NUL HUDHA**  
NPM : 1901010034  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 SUKADANA PASAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAH MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 November 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan.



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 4. Surat izin Research

28/11/23, 11.54

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5158/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 2 SUKADANA PASAR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5159/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 09 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **IKHWAN NUL HUDHA**  
NPM : 1901010034  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 2 SUKADANA PASAR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 SUKADANA PASAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAH MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUKADANA PASAR**  
NIS.100070/ NSS.101120409007/No.Reg.08.09.01.06.007/NPSN.10805800/Akreditasi:B  
**KECAMATAN SUKADANA**

Alamat : Jl.Kol.Arilin Ri No. 276 Desa Pasar Sukadana Kac. Sukadana Lampung Timur/Kode Pos 34114 / E-mail:sdn2@sukadanapasar@gmail.com / sdn2supas.com

**REKOMENDASI**

Nomor : 421.2/ 241/ 11-SD / 01-07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAMSURI, S.Pd.SD**  
NIP : 196808172007011059  
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III.d  
Jabatan : Kepala UPTD SDN 2 Sukadana Pasar Kecamatan Sukadana  
Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini memberi Rekomendasi kepada :

Nama : **IKHWAN NUL HUDHA**  
NPM : 1901010034  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan RESEARCH/SURVEY di UPTD SDN 2 Sukadana Pasar, dalam rangka Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa, dan kami dari pihak Sekolah tidak keberatan dengan kegiatan tersebut.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana, 13 NOVEMBER 2023  
Kepala UPTD SDN 2 Sukadana Pasar

  
**SAMSURI, S.Pd.SD**  
Penata Tk. I  
NIP. 196808172007011059

## Lampiran 6. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1419/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IKHWAN NUL HUDHA  
NPM : 1901010034  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fak.metroiain.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-039/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa


Nama : Ikhwan Nul Hudha

NPM : 1901010034

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Oktober 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



## Lampiran 8. Outline

### OUTLINE

#### PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

2. Fungsi Motivasi

3. Pengertian Belajar

4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

5. Indikator Motivasi Belajar

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

- a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
  - b. Profil SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
  - c. Visi Misi dan Tujuan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
  - d. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
  - e. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
  - f. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
  - g. Struktur Kepengurusan SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**


- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

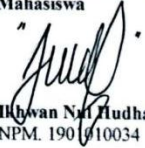
#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Buyung Syukron, S, Ag, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 11 Agustus 2023  
Mahasiswa

  
Ikhwan Nur Hudha  
NPM. 1901910034

## Lampiran 9. Alat Pengumpul Data (APD)

### **ALAT PENGUMPUL DATA (APD) ANGKET**

PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 2 SUKADANA PASAR LAMPUNG  
TIMUR

---

#### **Kuesioner (Angket)**

#### **(Keterampilan Mengajar Guru)**

##### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

##### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
  2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a,b,atau c yang telah tersedia!
  3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!
- 

1. Apakah menurut kamu guru PAI bisa menjelaskan materi dengan baik sehingga kamu bisa paham apa yang disampaikan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah menurut kamu guru PAI dalam menyampaikan materi selalu lancar dan tidak sering lupa ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah menurut kamu guru PAI selalu menjawab pertanyaan yang kamu dan teman-teman ajukan?
  - a. Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah menurut kamu guru PAI setiap melakukan pembelajaran selalu kreatif dalam mengajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah menurut kamu guru PAI selalu memberikan penilaian pada saat pembukaan, penyampaian materi atau penutup?  
(Memberikan soal tebak-tebakan materi yang akan di sampaikan)
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah menurut kamu guru PAI selalu menegur apabila suasana kelas menjadi ribut karena banyak yang bermain?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah menurut kamu guru PAI setiap ingin melaksanakan pembelajaran memperhatikan tempat duduk siswa dan kebersihan didalam kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Sebelum mengajar, apakah guru PAI selalu menyiapkan diri sebelum memulai pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

9. Dalam mengajar, apakah guru PAI menggunakan buku cetak dalam memberikan pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Dalam mengajar, apakah guru PAI memilih media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah menurut kamu guru PAI masuk sesuai dengan jam pelajaran ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah menurut kamu guru PAI mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jam yang sudah ditentukan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. dalam mengajar sebelum dimulainya pembelajaran dengan materi yang baru apakah guru PAI mengulas kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Dalam mengajar, apakah guru PAI menyampaikan materi selalu menyelingi dengan pertanyaan-pertanyaan ataupun selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Dalam mengajar, ketika selesai pembelajaran apakah guru PAI mengulang kembali apa materi yang sudah dipelajari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### (MOTIVASI BELAJAR)

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
  2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a,b,atau c yang telah tersedia!
  3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali!
- 

1. Apakah perasaan kamu senang mengikuti pelajaran PAI?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu sering keperpustakaan untuk mencari materi PAI yang belum kamu ketahui?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu dirumah mempelajari pelajaran PAI?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah guru PAI selalu memberikan tugas ketika guru PAI tidak masuk?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu selalu bersemangat setiap kali pelajaran PAI ?
  - a. Selalu



- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu merasakan senang ketika guru PAI sedang menjelaskan pelajaran PAI ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah perasaan kagum kamu terhadap guru PAI dapat mendorongmu berminat dalam belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu ingin memiliki kemampuan yang baik dalam bidang pelajaran PAI ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah pelajaran PAI adalah pelajaran yang kamu sukai?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu selalu memperhatikan guru ketika menjelaskan Pelajaran PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah ketika guru menjelaskan kamu mendengarkan dan bersikap dengan baik?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah pelajaran PAI membosankan?
- a. Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Jika guru PAI memberikan tugas menghafal apakah kamu menjalankannya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu menganggap Pelajaran PAI itu penting?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu ingin memahami materi yang ada dalam pelajaran PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 26 September 2023

Penulis,



**Ikhwan Nul Hudha**  
NPM. 1901010034

## Lampiran 10. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

### Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Data

#### 1. Uji Coba Validitas

Kriteria pengujian validitas angket yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dapat dikatakan valid, begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak valid. Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak, penulis bermaksud menguji cobakan instrumen tersebut kepada 10 orang diluar sampel, dengan jumlah 30 item pernyataan untuk variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa).

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi data hasil penyebaran angket tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa, yaitu:

**Tabel**  
**Rekapitulasi Angket Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru)**

No	Nama	Keterampilan Mengajar Guru															X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alfina Setiawati	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	<b>54</b>
2	Azka Mei Zahara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>59</b>
3	Akbar Saputra	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	<b>25</b>
4	Arpan	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	<b>56</b>
5	Cici Afela	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	<b>56</b>
6	Citra Mulia	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	<b>53</b>
7	Dandi Kurnia	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	<b>53</b>

	Pratama																
8	Santi	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>56</b>
9	Wahyu Permana	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	<b>54</b>
10	Zaki Prambudi	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	<b>53</b>
<b>Jumlah Total</b>																<b>519</b>	

**Tabel**  
**Rekapitulasi Angket Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)**

No	Nama	Motivasi Belajar Siswa															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alfina Setiawati	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>57</b>
2	Azka Mei Zahara	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	<b>55</b>
3	Akbar Saputra	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	<b>26</b>
4	Arpan	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>54</b>
5	Cici Afela	4	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	<b>42</b>
6	Citra Mulia	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	<b>50</b>
7	Dandi Kurnia Pratama	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>57</b>
8	Santi	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>55</b>
9	Wahyu Permana	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	<b>54</b>
10	Zaki Prambudi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>58</b>
<b>Jumlah Total</b>																<b>508</b>	

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari data di atas menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 29. Berikut ini akan peneliti sajikan tabel hasil perhitungan uji validitas, yaitu:





P11	Pearson Correlation	,739 <sup>*</sup>	,492	,431	,554	,339	,431	,664 <sup>*</sup>	,892 <sup>**</sup>	,761 <sup>*</sup>	,761 <sup>*</sup>	1	,612	,554	,383	,664 <sup>*</sup>	,772 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,015	,148	,214	,097	,339	,214	,036	,001	,011	,011		,060	,097	,275	,036	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	,704 <sup>*</sup>	,553	,201	,723 <sup>*</sup>	,553	,704 <sup>*</sup>	,542	,704 <sup>*</sup>	,745 <sup>*</sup>	,497	,612	1	,542	,625	,723 <sup>*</sup>	,769 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,023	,097	,578	,018	,097	,023	,105	,023	,013	,144	,060		,105	,053	,018	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	,654 <sup>*</sup>	,654 <sup>*</sup>	,818 <sup>**</sup>	,765 <sup>**</sup>	,818 <sup>**</sup>	,654 <sup>*</sup>	,882 <sup>**</sup>	,654 <sup>*</sup>	,728 <sup>*</sup>	,566	,554	,542	1	,593	,765 <sup>**</sup>	,883 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,040	,040	,004	,010	,004	,040	,001	,040	,017	,088	,097	,105		,071	,010	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P14	Pearson Correlation	,518	,895 <sup>**</sup>	,283	,762 <sup>*</sup>	,424	,753 <sup>*</sup>	,593	,518	,349	,582	,383	,625	,593	1	,762 <sup>*</sup>	,739 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	,125	,000	,429	,010	,222	,012	,071	,125	,323	,078	,275	,053	,071		,010	,015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P15	Pearson Correlation	,818 <sup>**</sup>	,654 <sup>*</sup>	,654 <sup>*</sup>	,882 <sup>**</sup>	,491	,818 <sup>**</sup>	,882 <sup>**</sup>	,818 <sup>**</sup>	,566	,566	,664 <sup>*</sup>	,723 <sup>*</sup>	,765 <sup>**</sup>	,762 <sup>*</sup>	1	,919 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,004	,040	,040	,001	,150	,004	,001	,004	,088	,088	,036	,018	,010	,010		,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,834 <sup>**</sup>	,748 <sup>*</sup>	,702 <sup>*</sup>	,919 <sup>**</sup>	,699 <sup>*</sup>	,834 <sup>**</sup>	,895 <sup>**</sup>	,850 <sup>**</sup>	,758 <sup>*</sup>	,774 <sup>**</sup>	,772 <sup>**</sup>	,769 <sup>**</sup>	,883 <sup>**</sup>	,739 <sup>*</sup>	,919 <sup>**</sup>	1









	Sig. (2-tailed)	,286	,054	,153	,259	,067	,133	,160	,005	,000	,002	,114	,153	,236	,071		,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	,757*	,699*	,827**	,689*	,798**	,882**	,708*	,876**	,618	,771**	,719*	,812**	,676*	,888**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,024	,003	,028	,006	,001	,022	,001	,057	,009	,019	,004	,032	,001	,005	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Setelah hasil validitas diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

- 0,800 – 1,000 Sangat Tinggi
- 0,600 – 0,800 Tinggi
- 0,400 – 0,600 Sedang
- 0,200 – 0,400 Rendah
- 0,000 – 0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dan kriteria sebagai berikut:

**Tabel**  
**Interpretasi Validitas Item Angket Keterampilan Mengajar Guru**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS**

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (5%)	Interpretasi	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	1	0,834	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	2	0,748	0,632	Valid	Tinggi
	3	0,702	0,632	Valid	Tinggi
	4	0,919	0,632	Valid	Sangat

					Tinggi
	5	0,699	0,632	Valid	Tinggi
	6	0,834	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	7	0,895	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	8	0,850	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	9	0,758	0,632	Valid	Tinggi
	10	0,774	0,632	Valid	Tinggi
	11	0,772	0,632	Valid	Tinggi
	12	0,769	0,632	Valid	Tinggi
	13	0,883	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	14	0,739	0,632	Valid	Tinggi
	15	0,919	0,632	Valid	Sangat Tinggi

**Tabel**

**Interpretasi Validitas Item Angket tentang Motivasi Belajar Siswa  
Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS**

Variabel	No Item	rhitung	rtabel (5%)	Interpretasi	Keterangan
<b>Motivasi Belajar Siswa</b>	1	0,757	0,632	Valid	Tinggi
	2	0,699	0,632	Valid	Tinggi
	3	0,827	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	4	0,689	0,632	Valid	Tinggi
	5	0,798	0,632	Valid	Tinggi
	6	0,882	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	7	0,708	0,632	Valid	Tinggi
	8	0,876	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	9	0,618	0,632	Valid	Tinggi
	10	0,771	0,632	Valid	Tinggi
	11	0,719	0,632	Valid	Tinggi
	12	0,812	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	13	0,676	0,632	Valid	Tinggi

	14	0,888	0,632	Valid	Sangat Tinggi
	15	0,801	0,632	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir item pernyataan dinyatakan valid semua dikarenakan hasil  $r_{itung} > r_{tabel}$  (0,632) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga semua item pernyataan angket tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur, terlebih dahulu penulis akan mengukur reliabilitas dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden di luar sampel.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ , begitu juga sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel. Berikut ini akan disajikan tabel hasil analisis instrumen dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 29, yaitu:

**Tabel**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Mengajar Guru**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,960	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu  $0,960 > 0,6$  artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,960 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Aplikasi SPSS**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,942	15

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu  $0,942 > 0,6$  artinya nilai *Cronbach Alpha* 0,942 lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bawa angket tersebut dikatakan reliabel.

Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi




**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ikhwan Nul Hudha Prodi : PAI  
 NPM : 1901010034 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 12/07/2023		Acc out the tanyakan <del>fungsi</del> pabalannya	

Mengetahui,  
 Kepala Prodi PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing,  
  
**Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS. MA.**  
 NIP. 19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ikhwan Nul Hudha  
NPM : 1901010034

Prodi : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at / 22/9/2022		- Latarbelak masalah Kerucutles Sja pada Alas, anak Memilih judul ini.  - Teori-teori secara d/ Variabel  - APD & kelasnya Untuk siapa & diquatkan, ukur apn.	

Dosen Pembimbing,



  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.**  
NIP. 197211122000031004





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmudjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0726) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metroainv.ac.id, email: [iaimetro@metrosainv.ac.id](mailto:iaimetro@metrosainv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama: Ikhwani Nul Hudha Prodi: PAJ  
NPM: 1901010034 Semester: 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>no</i>		<ul style="list-style-type: none"><li>- pabaris cara penulisan Foot Note. Sec: Buah pedoman</li><li>- format Smanaly &amp; penelitian kuantitatif</li><li>- Sample &amp; Cara Kembalikan</li></ul>	



Dosen Pembimbing,

  
Dr. Bayu Sutopo, S.Ag., SS., MA.  
NIP. 19721102000031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikhwan Nul Hudha Prodi : PAI  
NPM : 1901010034 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	11 / Sept 2023	✓	Ace Bab I - III. Langka ARD	



Dosen Pembimbing,

  
Dr. Buyung Syukur, S.Ag. SS. MA.  
NIP. 19721122000031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id/E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikhwan Nul Hudha Prodi : PAI  
NPM : 1901010034 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	23/10/2023		Tinjauan penelitian	



Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.**  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.idE-mail:  
iaimetro@metrouiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikhwan Nul Hudha Prodi : PAI  
NPM : 1901010034 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Teknik Pengambilan Sampel hal 46 Paragraf ke 3 bagian pengambilan Sampel.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Print out buku ujian. hasil 72</li><li>- Soal 72 Apa pengertian pengaruh Negatif.</li><li>- Distribusi Normal Cantumkan.</li><li>- Dijelaskan pada halaman 79 alasan kenapa Hipotesis ditolak.</li></ul>	



Dosen Pembimbing,

  
Dr. Buyung Swakron, S.Ag. SS, MA.  
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Ikhwan Nul Hudha Prodi : PAI  
NPM : 1901010034 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- Bab V tentang aspek apa yg harus ditinjau kembali.	

Mengetahui  
Ketua Prodi PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.**  
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

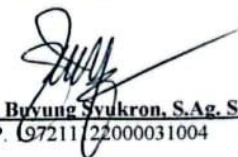
Nama : Ikhwan Nul Hudha  
NPM : 1901010034

Prodi : PAI  
Semester : 1

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 12-12-2023	✓	Ace Uatule Manngosyas. Seleskan Mendaftar.	



Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA.**  
NIP. 197211122000031004

Lampiran 12. Dokumentasi

**DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET**

1) Pembagian Angket



2) Memberi Arahan Peserta Didik Tentang Pengisian Angket





Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

# Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

by Ikhwan Nul Hudha 1901010034

---

**Submission date:** 12-Dec-2023 04:23PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2256667328

**File name:** Skripsi\_Iwan\_revisi.docx (1.87M)

**Word count:** 17594

**Character count:** 93078

 Dipindai dengan CamScanner

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

# Pengaruh Ketrampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Siswa SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur

## ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> %	%	%	<b>11</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>8</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>Submitted to Purdue University</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Majapahit</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1</b> %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ikhwan Nul Hudha, lahir di Desa Sukadana Ilir Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 05 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Nugroho dan Ibu Latifah. Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak TK Pertiwi lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah dasar di SDN 2 Sukadana Pasar Lampung Timur dan lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Integral Minhajuth Thullab dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).